



**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN *REWARD* DAN
PUNISHMENT DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS V SDN 060938 MEDAN JOHOR
TAHUN AJARAN 2021/2022**

***RELATIONSHIP BETWEEN REWARDS AND PUNISHMENTS
WITH LEARNING MOTIVATION STUDENTS OF CLASS V
SDN 060938 MEDAN JOHOR ACADEMIC YEAR 2021/2022***

Miranda Pratiwi Br Sembiring, Universitas Quality, 20132, Indonesia
Penulis Korespondensi: pratiwimiranda07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Pemberian *Reward* dan *Punishment* Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060938 Kec.Medan Johor, Tahun Pelajaran 2021/2022. Bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian kuantitatif. Populasi Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Untuk menguji kualitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan rehabilitas. Hasil penelitian yang telah dideskripsikan yaitu adanya hubungan antara pemberian *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Pemberian Reward dan Punishment, Motivasi Belajar

Abstract

This study aims to determine the relationship between reward and punishment with learning motivation of fifth grade students at SDN 060938 Kec. Medan Johor, Academic Year 2021/2022. The form of this research is a form of quantitative research. The population of this study were all students of class V SDN 060938 Medan Johor, totaling 23 students. Data collection techniques using observation, questionnaires, and documentation. To test the quality of the instrument in this study using validity and rehabilitation tests. The results of the research that have been described are that there is a relationship between the provision of rewards and punishments with student learning motivation.

Keywords: Giving Reward and Punishment, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Di zaman modern dan serba canggih ini, persaingan antar individu dan kelompok masyarakat semakin tinggi. Untuk bisa bersaing maka diperlukan pendidikan/ pengetahuan, karena pendidikan juga merupakan salah satu hal terpenting untuk menciptakan manusia yang berilmu dan berkarakter agar bisa menghadapi tantangan di masa depan. Motivasi dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, Guru dengan kewajibannya sebagai motivator, harus memiliki suatu strategi agar upaya yang dilakukan oleh guru mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa secara maksimal.

Salah satu cara yaitu dengan pemberian reward dan punishment. Penerapan pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran kurang maksimal. Kurang maksimalnya pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa ini dipengaruhi oleh pribadi dari guru kelas masing-masing. Pemberian reward dan punishment dalam pembelajaran memiliki implikasi yaitu siswa diakui sebagai individu unik yang memiliki kemampuan tertentu dan karakteristik yang dapat dihargai. Seorang siswa yang mendapatkan reward dari guru menandakan bahwa kemampuan yang dimiliki tentu berbeda dengan yang lain dan memiliki karakter yang positif. Sebaliknya, siswa yang mendapatkan punishment dari guru juga mengindikasikan bahwa kemampuan yang dimiliki berbeda namun ke arah yang kurang positif dan memiliki karakter yang kurang positif pula.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Belajar

Suardi Syofrianisda (2018:11) mengatakan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan tingkah laku yang diharapkan.

Pengertian Reward

Menurut Sardiman (2016:92) reward (hadiah) dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu

pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

Pengertian Punishment

Menurut Sardiman (2016:94) punishment (hukuman) adalah salah satu bentuk reinforcement negatif yang menjadi alat motivasi jika diberikan secara tepat dan bijak sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian hukuman.

Pemberian Reward dan Punishment memang sangat bermanfaat bagi pembelajaran. Hal ini karena keduanya mampu menjadi alat motivasi yang juga sebagai alat pendidikan.

Pengertian Motivasi Belajar

Ihsana El Khuluqo (2017:111) mengatakan Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif/daya menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota populasi atau sampel total yang berjumlah 23 siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor. Yang digunakan untuk mengetahui hubungan pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa akan dibuktikan dengan angket, yaitu yang disebarakan kepada peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), observasi, wawancara tak terstruktur, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Penelitian ini akan mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan Statistik Program for Socoal Science (SPSS) 16.0 dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara uji korelasi dan uji hipotesis.

Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) :

$$r^2 = \frac{\sum(Y_i - \bar{Y})^2 - \sum(Y_i - \hat{Y}_i)^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2} \quad (\text{Sudjana 2016:368})$$

r^2 dinamakan koefisien determinasi atau koefisien penentu. Dinamakan demikian oleh karena 100 $r^2\%$ dari variasi yang terjadi dalam variabel tak bebas Y dapat dijelaskan oleh variabel bebas X dengan adanya regresi Y atau X.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel kompetensi guru mampu menjelaskan hubungan terhadap variabel hasil belajar. Untuk mengetahui Hubungan setiap variabel peneliti menggunakan uji t. Dengan berbantuan program SPSS Ver 22.0.

Adapun rumusnya, Sugiyono (2019 : 184) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Sudjana (2016:239)}$$

Keterangan :

r : korelasi

n : banyaknya sampel

t : tingkat signifikan (t_{hitung})

Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ begitu juga sebaiknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ hipotesis ditolak, dengan taraf kesalahan 5% .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian *Reward* dan *Punishment*

Data diperoleh dengan memberikan angket kepada 23 siswa kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor.

Tabel 4.1 Hasil Data Pemberian *Reward* dan *Punishment*

No	Nilai(xi)	Fi	fi.xi	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	69	1	69	4761	4761
2	74	1	74	5476	5476
3	80	1	80	6400	6400
4	81	3	243	6561	19683
5	82	1	82	6724	6724
6	84	1	84	7056	7056
7	85	2	170	7225	14450
8	86	1	86	7396	7396
9	88	1	88	7744	7744
10	89	1	89	7921	7921
11	90	1	90	8100	8100
12	93	2	186	8649	17298
13	95	1	95	9025	9025
14	96	2	192	9216	18432
15	98	1	98	9604	9604
16	99	1	99	9801	9801
17	100	1	100	10000	10000
18	105	1	105	11025	11025
Σ	-	23	2030	142684	180896

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2030}{23} = 88,26$$

Setelah mendapat hasil rata-rata dari data angket pemberian *reward* dan *punishment* maka kemudian akan dicari simpangan baku dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{23(180896) - (2030)^2}{23(23-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{39708}{506}}$$

$$s = \sqrt{78,47} = 8,86$$

Dari hasil angket pemberian *reward* dan *punishment* siswa dianalisis dengan menggunakan pedoman Suharsimi Arikunto (2016:291) yaitu :

Tabel 4.2 Kriteria Pemberian *Reward* dan *Punishment* (Skala 5)

Rumus	Konversi Nilai
$101,5 \leq \bar{x}$	Sangat Kuat
$92,69 \leq \bar{x} < 101,55$	Kuat
$83,83 \leq \bar{x} < 92,69$	Sedang
$75,57 \leq \bar{x} < 83,83$	Rendah
$\bar{x} < 75,57$	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata pemberian *reward* dan *punishment* pada kelas V SDN 060938 Medan Johor mencapai nilai 88,26. Dengan mengkonstasikan pada tabel kriteria menunjukkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* berada pada kriteria sedang.

Deskripsi Data Motivasi Belajar

Tabel 4.3 Hasil Data Motivasi Belajar

No	Nilai(xi)	Fi	fi.xi	x_i^2	$f_i x_i^2$
1	66	1	66	4356	4356
2	79	1	79	6241	6241
3	82	1	82	6724	6724
4	84	1	84	7056	7056
5	85	3	255	7225	21675
6	86	2	172	7396	14792
7	87	2	174	7569	15138
8	88	1	88	7744	7744
9	90	1	90	8100	8100
10	91	1	91	8281	8281
11	92	1	92	8464	8464



12	94	1	94	8836	8836
13	96	1	96	9216	9216
14	97	1	97	9409	9409
15	98	1	98	9604	9604
16	99	1	99	9801	9801
17	100	1	100	10000	10000
18	104	2	208	10816	21632
Σ	-	23	2065	146838	187069

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2065}{23} = 89,78$$

Setelah mendapat hasil rata-rata dari data angket motivasi belajar maka kemudian akan dicari simpangan baku dengan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{23(187069) - (2065)^2}{23(23-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{38362}{506}}$$

$$s = \sqrt{75,81} = 8,70$$

Dari hasil angket motivasi siswa dianalisis dengan menggunakan pedoman Suharsimi Arikunto(2016:291) yaitu :

Tabel 4.4 Kriteria Motivasi Belajar Tinggi (Skala 5)

Rumus	Konversi Nilai
$102,83 \leq \bar{x}$	Sangat Tinggi
$94,13 \leq \bar{x} < 102,83$	Tinggi
$80,43 \leq \bar{x} < 94,13$	Sedang

$76,73 \leq \bar{x} < 80,43$	Rendah
$\bar{x} < 76,73$	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil angket motivasi belajar siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor mencapai nilai 89,78. Dengan mengkonstasikan pada tabel kriteria menunjukkan bahwa motivasi belajar masuk kedalam kriteria sedang.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajekan instrumen soal yang digunakan dalam penelitian. Nilai reliabilitas ini termasuk kriteria tinggi sehingga tes kemampuan pemecahan masalah sudah layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Instrumen yang digunakan ada dua, yang pertama adalah angket pemberian *reward* dan *Punishment* yang berjumlah 30 pertanyaan.

Yang kedua adalah angket motivasi belajar siswa yang berjumlah 30 pertanyaan. Dua angket itu diberikan kepada siswa kelas V. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach pada SPSS dan memperoleh hasilnya dapat dilihat pada table 4.5 dan 4.6.

Tabel 4.5 *Reliability Statistics Instrument
 Pemberian Reward dan Punishment*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.850	.864	30

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items nilainya 0.864 untuk instrument *reward* dan *Punishment*, nilai tersebut merupakan nilai reliabilitas tes secara keseluruhan, semakin besar nilainya berarti semakin reliabel.

Tabel 4.6 *Reliability Statistics*
Instrument Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.875	.888	30

Pada tabel Reliability Statistics, dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items nilainya 0.888 untuk instrument motivasi, nilai tersebut merupakan nilai reliabilitas tes secara keseluruhan, semakin besar nilainya berarti semakin reliabel.

Analisis Korelasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variable. Pembuktian dilakukan dengan menggunakan kovarians sebagai ukuran tingkat hubungan antar dua variabel. Peneliti melakukan uji korelasi dengan berbantuan aplikasi SPSS.

Korelasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil r empirik (0,960) > r teoritik (0,413). Hal ini menunjukkan korelasinya signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 (yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pemberian *reward* dan *Punishment* terhadap motivasi belajar siswa) ditolak dan H_1 (yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pemberian *reward* dan *Punishment* terhadap motivasi belajar siswa) diterima.

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana. Sebelum melakukan uji regresi dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk data residual.

1. Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana distribusi nilai residual. Jika nilai residual terdistribusi normal menunjukkan bahwa model regresinya baik. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil dari uji normalitas ditunjukkan pada table 4.8 berikut.>`

Tabel 4.8 Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45098684
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.062
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.560
Asymp. Sig. (2-tailed)		.912

a. *Test distribution is Normal.*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,912 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Setelah data normal dapat dilakukan dapat dilakukan uji regresi sederhana dengan melihat uji koefisien determinasi dan persamaan regresi.

2. Uji Hipotesis Regresi

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable independent yaitu fasilitas belajar mempengaruhi variable dependen yaitu hasil belajar. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada table 4.9 berikut.

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis R square = 0,917 (91,7%). Hal ini menunjukkan sebanyak 91,7% motivasi belajar dipengaruhi oleh dan pemberian *reward & Punishment* sisanya dipengaruhi oleh variable lain. Selanjutnya dilakukan uji regresi dan analisis persamaan regresi.

b. Uji Regresi dan Persamaan Regresi

Uji regresi berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Nilai Sig. $0.00 < 0,05$,

maka H_1 diterima , H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* dan *Punishment* memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar. Perhatikan output analisis regresi pada tabel coefficients diatas. Nilai constant a diperoleh 6,538 , nilai slope/regresi b diperoleh 0,943 dengan signifikan 0,000. Dengan demikian, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bx = 6,538 + 0,943 x.$$

Interpretasi:

“Jika variabel bebas (X) pemberian *Reward* dan *Punishment* naik satu satuan, maka variabel terikat (Y) motivasi belajar dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0,943 karena hubungannya menunjukkan hubungan yang positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Gambaran Pemberian *Reward* dan *Punishment* siswa Kelas V SDN 060938 Medan Johor mencapai nilai 88,26. Masuk kedalam kriteria sedang.
- 2) Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060938 Medan Johor mencapai nilai 89,78. Masuk kedalam kriteria sedang.
- 3) Ada pengaruh antara Pemberian *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN 060938 Medan Johor. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Hubungan Antara Pemberian *Reward* dan *Punishment* Dengan Motivasi Belajar memiliki koefisien analisis R square = 0,917 (91,7%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perlu diuraikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi Guru, supaya menerapkan pemberian *reward* dan *Punishment* dengan intensitas teratur dan bertujuan serta diatur dengan baik dan benar sehingga diharapkan motivasi belajar siswa dapat tumbuh dan meningkat, siswa lebih

- giat, semangat, dan antusias dalam pembelajaran. Dengan sikap tersebut, siswa memiliki kemauan dan kesiapan untuk menerima pembelajaran.
- 2) Bagi Pihak sekolah, supaya meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pemberian *reward* dan *Punishment*, sehingga guru termotivasi untuk menerapkan pemberian *reward* dan *Punishment*.
 - 3) Bagi Orang tua, supaya menyadari akan pentingnya pemberian *reward* dan *Punishment* yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini dilanjutkan dengan peran aktif orang tua dalam menerapkan pemberian *reward* dan *Punishment* dalam lingkungan keluarga walaupun dalam taraf yang masih dasar sehingga dapat menambah motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono.2018. Anak Berkesulitan Belajar.Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono.2015. Belajar dan pembelajaran.Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani.2018. Startegi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Haq, A.2018. Motivasi belajar dalam meraih prestasi. *Jurnal vicratina*, 3(1), 193-214.
- Khuluqo, Ihsana El.2017. Belajar dan Pembelajaran.Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Mairing, Jackson Pasini.2017. Statistika Pendidikan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Marwan, Suardi.2019. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nasrudin, Feri. 2015. *Hubungan Antara Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Kelas Vi Sd Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Skripsi* (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang).
- Rosyid, Zaiful., dan Aminol Rosid Abdullah.2018. Reward dan Punishment Dalam Pendidikan. Malang: Literasi Indonesia.
- Saefuddin, Asis.2016. Pembelajaran Efektif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sagala, Saiful.2017. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful.2017. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Sani, Ridwan Abdullah.2019. Strategi Belajar Mengajar. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman.2016.Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris.2017. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam k13.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana.2017. Metode Statistika. Bandung: PT. Tarsito.
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.



- Sumantri, M.Syarif.2015. Strategi Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syofrianisda, Suardi.2018. Belajar dan Pembelajaran.Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Wahyuni, t.2019. *Hubungan Reward And Punishment Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung Skripsi* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).